

SKRIPSI

**PENYEDIAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN JALAN ALAHAN
PANJANG KABUPATEN SOLOK KE BAYANG UTARA KABUPATEN
PESISIR SELATAN SEBAGAI JALAN PROVINSI SUMATERA BARAT
YANG MELEWATI KAWASAN HUTAN**



UNIVERSITAS ANDALAS
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH:

MUHAMMAD IQBAL
BP. 1510112162

Program Kekhususan: Hukum Administrasi Negara (PK VII)

PEMBIMBING:

Prof. Dr. Kurnia Warman, SH., M.Hum

Romi, S.H.,M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2020

**PENYEDIAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN JALAN ALAHAN
PANJANG KABUPATEN SOLOK KE BAYANG UTARA KABUPATEN
PESISIR SELATAN SEBAGAI JALAN PROVINSI SUMATERA BARAT
YANG MELEWATI KAWASAN HUTAN**

(Muhammad Iqbal, 1510112162, Fakultas Hukum, 2020, 70 halaman)

ABSTRAK

Indonesia adalah negara hukum, hukum sendiri mempunyai tujuan yaitu untuk menciptakan ketertiban, kedamaian, ketentraman, kebahagiaan, serta kesejahteraan bagi seluruh warga Negara Indonesia. Hal tersebut tidak terkecuali untuk kepentingan pembangunan. Pada dasarnya, pembangunan dapat saja dilaksanakan karena meningkatnya jumlah penduduk, dan pada akhirnya salah satu solusinya adalah dengan menggunakan kawasan hutan. Walaupun sama-sama kita ketahui dikawasan hutan tersebut terdapat flora dan fauna yang juga membutuhkan ruang untuk hidup. Contohnya saja pembangunan yang menghubungkan Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan dengan Alahan Panjang Kabupaten Solok yang melewati kawasan hutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembangunan yang ada dengan melihat peraturan perundang-undangan. Maka berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pembangunan jalan Alahan Panjang menuju Pasar Baru Bayang sebagai jalan provinsi? 2) Bagaimana penyediaan tanah untuk pembangunan jalan Alahan Panjang menuju Pasar Baru Bayang sebagai jalan provinsi? 3) Upaya hukum apa yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mengatasi jalan sudah dalam tahap pengerjaan tapi tidak dengan perjanjian kerjasama kawasan hutannya? Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris, sifat penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil, yakni 1) Pembangunan Jalan Alahan Panjang menuju Bayang Utara secara teknis sudah sesuai dengan prosedur suatu pembangunan jalan yang ada, namun terdapat masalah dasar yang harus diselesaikan yaitu persoalan AMDAL yang harus segera diurus 2) Jalan yang menghubungkan antara Alahan Panjang Kabupaten Solok dengan Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan harus melalui Perjanjian Kerjasama untuk Hutan yang berstatus sebagai Hutan Konservasi, 3) Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Dinas terkait sedang mengurus perjanjian kerjasama untuk kawasan Hutan Konservasi dan juga syarat lainnya agar dapat dilakukan pembangunan jalan Alahan Panjang Kabupaten Solok dengan Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan walaupun terjadi pertentangan aturan hukum.

Kata Kunci: *Penyediaan Tanah, Kawasan Hutan, Pembangunan Jalan*